

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara di seluruh dunia termasuk Indonesia memiliki tujuan yang sama, yaitu perekonomiannya semaksimal mungkin atau pembangunan ekonomi yang baik. Salah satunya baik buruknya perekonomian suatu negara dilihat dari cadangan devisa.¹ Cadangan devisa sendiri dapat didefinisikan sebagai aset keuangan luar negeri likuid yang selalu digunakan untuk pembiayaan neraca pembayaran atau disebut juga alat yang bisa dipergunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri.²

Cadangan devisa yang sering disebut dengan *internasional reserves and foreign currency liquidity* (IRFCL) atau *official reserve asset* didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang dikuasai oleh otoritas moneter dan pasar valuta asing dapat digunakan setiap waktu, guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi dan untuk tujuan lainnya.³ Cadangan devisa negara diperoleh dari

¹ Sri Adiningsih, A. Ika Rahulami dkk, *Satu Dekade Pasca Krisis Indonesia*, (Yogyakarta : Kanisius, 2008), h. 85.

² Sri Adiningsih, A. Ika Rahulami dkk, *Satu Dekade...* h. 85.

³ Shinta R. I. Dan Soekro Triono Widodo, *Pemetaan Dan Determinan Intra-ASEAN Foreign Direct Investment (FDI)*, (Jakarta : Bank Indonesia, 2015) h. 3.

perdagangan antar negara dengan kegiatan ekspor, investasi langsung asing, pumungutan bea cukai, wisatawan yang belanja di dalam Negeri dan masih banyak lagi.

Oleh karena itu, cadangan devisa mempunyai peranan penting dan merupakan indikator untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara, selain itu dapat menghindari krisis suatu negara dalam ekonomi dan keuangan. Berikut adalah tabel cadangan devisa tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1.1 Data Ekspor, FDI, Kurs, dan Cadangan Devisa pada tahun 2019.

Bulan	Ekspor US\$ Juta	FDI US\$ Ribu	Kurs Rupiah	Cadangan Devisa US\$ Juta
Januari	13 927.9	2.930.790.777	14663.14	120.075,00
februari	14 121.9	2.920.798.524	14535.21	123.274,00
Maret	14 121.9	2.910.806.279	14711.00	124.539,00
April	13 112.7	2.900.814.033	14642.58	124.294,00
Mei	14 825.2	2.890.821.788	14892.81	120.347,00
Juni	11 792.7	2.880.829.542	14726.53	123.823,00
Juli	15 454.2	2.870.837.297	14543.91	125.900,00
Agustus	14 281.7	2.860.845.051	14742.05	126.441,00
September	14 099.5	2.850.852.806	14611.10	124.332,00
Oktober	14 931.6	2.840.860.560	14617.57	126.694,00
November	13 947.6	2.830.868.315	14568.71	126.633,00
Desember	14 445.1	2.820.876.077	14517.45	129.183,00

Sumber : Data Diolah Bank Indonesia 2019 (<http://bi.go.id>), BP (<http://bps.go.id>), BKPM (<http://bkpm.go.id>)

Tabel 1.1 memperlihatkan data ekspor, FDI, kurs, dan cadangan devisa Indonesia yang naik turun, terlebih tahun 2019 ini. Pada data ekspor mengalami kenaikan terjadi pada bulan juli sebesar 15.454.2 US\$ juta dan penurunan yang sangat signifikan sebelum bulan juni yaitu sebesar 11.792.7 US\$ juta. Kenaikan dan penurunan nilai ini ekspor akan berpengaruh pada posisi devisa karna salah satu sumber devisa didapatkan dari ekspor barang atau penjualan barang keluar negeri. Pada Foreign Direct Investment atau investasi asing langsung masuknya investasi dalam jumlah bulanan terjadi hampir sama rata hal ini dilihat dari bulan januari hingga desember dalam kurun waktu terakhir. Dilihat dari kurs yang mengalami kenaikan pula akan mempengaruhi devisa, dikarenakan devisa negara berupa valuta asing yang mana menggunakan nilai kurs USD atau dolar Amerika sebagai simpanan pembayaran transaksi internasional kenaikan nilai tukar rupiah pada dolar tertinggi terjadi pada bulan juni. Dikutip dari CNN Indonesia mengatakan bahwa Pada cadangan devisa sangat menurun setelah naik dibulan Februari 2019, penyusutan devisa dikarenakan faktor pembayaran utang luar negeri dan pembiayaan ekspor maupun impor. Dalam kurun waktu tahun 2019 devisa mengalami penurunan, bukan hanya di bulan februari akan tetapi pada bulan mei juga mengalami penurunan sebesar 4

US\$ Juta menurut Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia.⁴ Pada data diatas cadangan devisa juga mengalami penurunan kembali terjadi dibulan September terakhir sebesar US\$ 2,1 Juta dengan faktor yang sama. Cadangan devisa Indonesia pada akhir September berada di US\$ 124,332 Juta dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik kembali pada bulan Oktober menjadi US\$ 126,694 Juta serta pada bulan November mengalami penurunan kembali akan tetapi tidak begitu signifikan dari sebelumnya menjadi US\$ 126, 633 juta. Hal tersebut akan menjadi masalah jika menyusut terus menerus.

Cadangan devisa di Indonesia sendiri berdasarkan data dan dibandingkan dengan negara lain masih terbilang relatif rendah, hal ini memberikan dampak Indonesia tidak bisa melakukan pembayaran internasional serta stabilisasi nilai tukar, yang pada akhirnya mengakibatkan defisit neraca pembayaran dan menurunnya nilai rupiah. Semakin tinggi nilai tukar suatu negara, maka negara tersebut memiliki perekonomian yang stabil, sehingga mendapatkan cadangan devisa yang tinggi. Dengan adanya cadangan devisa yang tinggi, negara tersebut memiliki potensi besar dalam melakukan

⁴ Hesti Tika, “cadangan Devisa Mei 2019 Turun US\$ 4 Juta” [Http://cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), diakses 04 Januari 2020. H. 1

transaksi ekonomi dan keuangan internasional. Serta BI menilai cadangan devisa yang baik mampu mendukung ketahanan sektor eksternal, serta menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan⁵. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan cadangan devisa untuk menopangnya perekonomian negara.

Era globalisasi saat ini diketahui bahwa, kemajuan suatu negara tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan negara tersebut melakukan ekspor barang dan jasa yang dihasilkannya.⁶ Ekspor adalah kegiatan menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Kegiatan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan seiring berjalannya pertumbuhan ekonomi domestik, semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan meningkat. Keadaan ini merupakan karakteristik negara berkembang terhadap fluktuasi ekonomi eksternal.⁷

Majunya suatu negara tidak terlepas dari hubungan perdagangan suatu negara dengan negara lain, dilihat dari kegiatan ekspor baik berupa barang maupun jasa yang dihasilkan.⁸

⁵ Hesti Tika, “ cadangan Devisa.. h. 2

⁶ Iswi Hariyani, dan Serfianto, *Panduan Ekspor Impor*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia, 2010) h. 22.

⁷ Imamudin Yuliadi, *Analisis Impor Indonesia. Pendekatan Persamaan Simultan*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 9. No. 1, Juli 2008 dalam jurnal, <http://media.neliti.com/> diunduh 04 Januari 2020 h. 89.

⁸ Iswi Hariyani dan Serfianto, *Panduan Ekspor...* h. 28.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor terpenting bagi negara yang bertujuan untuk mensejahterakan perekonomian dan masyarakatnya. Selain itu perdagangan luar negeri juga bisa membantu negara dalam hal usaha pembangunan dengan cara melalui promosi. Semua negara di dunia ini menjadi sangat tergantung satu sama lain dengan adanya kegiatan perekonomian.

Dalam kegiatan ekspor, Indonesia akan mampu meningkatkan arus perdagangan baik berupa barang, uang serta modal antar negara, dimana hubungan ekonomi antar negarapun akan saling terikat. Akibat adanya tumbuh kembang ekonomi internasional secara tidak langsung akan mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap mata uang asing guna melakukan transaksi perdagangan internasional.⁹

Pemikiran Merkantilisme ditulis tahun 1613 dikembangkan oleh Antonio Serra, Thomas Munn dan David Hume. Konsep kesejahteraan didasarkan pada kekayaan stok emas negara, neraca perdagangan surplus. Pemerintah mendorong ekspor dan membatasi impor. Semakin banyak emas berarti semakin banyak uang,

⁹ M.P Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Terj H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed, (Jakarta: Erlangga 2009) h. 30.

menghasilkan output dan kesempatan kerja.¹⁰ Hal ini memang benar adanya dikarenakan sebagaimana ekspor berperan penting untuk menambah cadangan devisa suatu negara. Adapula selain ekspor investasi asing langsung berperan cukup penting karena investasi merefleksikan stok modal terhadap permintaan modal investasi menghubungkan masa kini dengan masa depan sehingga berpengaruh besar terhadap perekonomian yang mampu untuk menstabilkan cadangan devisa negara. Penanaman modal asing berperan dalam memberikan keseimbangan neraca pembayaran. Modal asing tersebut tidak hanya membantu mengisi kekosongan modal dalam negeri yang tidak terpenuhi dari tabungan domestik. Modal asing yang masuk mampu menambah kekosongan gap devisa melalui penjualan aset yang dilakukan.

Adapula selain ekspor investasi asing langsung berperan cukup penting karena investasi merefleksikan stok modal terhadap permintaan modal investasi menghubungkan masa kini dengan masa depan sehingga berpengaruh besar terhadap perekonomian yang mampu untuk menstabilkan cadangan devisa negara.

¹⁰ Dominick Salvatore, *Ekonomi Internasional Jilid 4*. 20 (Jakarta: Erlangga, 2014) h.98.

Teori Harrod-Domar, dalam teori dijelaskan bahwa modal yang dikeluarkan memberikan peran dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Teori ini memandang bahwa pembentukan modal merupakan pengeluaran yang akan membantu meningkatkan kemampuan perekonomian dalam menghasilkan output baik barang maupun jasa, dan investasi juga dapat berperan dalam menambah permintaan efektif seluruh masyarakat.¹¹ Dapat diartikan bahwa dalam investasi asing langsung (FDI), memang cenderung lebih mengeksploitasi produksi negara, untuk memperoleh bahan mentah, menciptakan pasar baru dan tentunya sebagaimana untuk meningkatkan cadangan devisa negara.¹²

Dolar AS merupakan mata uang internasional yang konstan atau stabil di dunia. Dolar AS juga mata uang internasional yang terkuat, dengan demikian banyak negara atau perusahaan yang melakukan transaksi menggunakan mata uang ini.

Kurs akan menentukan nilai barang dan mempengaruhi peningkatan daya saing. Kurs yang berlaku berdampak terhadap hubungan transaksi berjalan dan keputusan investasi dalam negeri. Kurs yang mampu menarik perhatian akan menimbulkan rasa

¹¹ Dominick Salvatore, *Ekonomi...* h. 96.

¹² Dominick Salvatore, *Ekonomi...* h. 120.

kepercayaan.¹³ Melemah dan menguatnya kurs berdampak pada variabel makro ekonomi lainnya seperti ekspor dan impor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diartikan bahwa dalam upaya mempertahankan cadangan devisa pada tingkat yang lebih aman perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia, yaitu ekspor, *Foreign Direct Investment* (FDI), Kurs dollar Amerika. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Ekspor, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan Kurs Dollar Amerika, terhadap Cadangan Devisa Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi cadangan devisa dengan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penurunan cadangan devisa Indonesia,
2. Lemahnya cadangan devisa akan membuat tidak stabilnya neraca pembayaran.

¹³Ragil Wijaya, “ Perbandingan Determinan Cadangan Devisa Di Asean Dan Australia Periode Sebelum Krisis Dan Sesudah Krisis Ekonomi Asia”, dalam skripsi UNS Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan-F.0107013-2011, , <http://digilib.uns.ac.id/> diunduh 04 Januari 2020 h. 20.

3. Lemahnya cadangan devisa berdampak pada transaksi internasional.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan tidak melebar dalam penelitaian, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan finansial. Maka peneliti hanya berfokus pada Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Dimana, Variabel bebasnya ekspor, *foreign direct investment* (FDI), dan kurs dollar Amerika, serta variabel terikat dalam penelitian ini yaitu cadangan devisa Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ekspor, terhadap cadangan devisa Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *foreign direct investment* (FDI), terhadap cadangan devisa Indonesia,?
3. Bagaimana pengaruh kurs dollar Amerika, terhadap cadangan devisa Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh ekspor , *foreign direct investment* (FDI), kurs dollar Amerika secara bersama – sama berpengaruh, terhadap cadangan devisa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh ekspor, terhadap cadangan devisa Indonesia
2. Menganalisa pengaruh *foreign direct investment* (FDI) terhadap cadangan devisa Indonesia,
3. Menganalisa pengaruh kurs dollar Amerika terhadap cadangan devisa Indonesia
4. Menganalisa pengaruh ekspor, *foreign direct investment* (FDI), kurs dollar Amerika, terhadap cadangan devisa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Peneliti ini merupakan sarana untuk belajar, menambah wawasan dan memperdayakan pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam

menganalisa pengaruh ekspor, *foreign direct investment* (FDI), kurs dollar Amerika, terhadap cadangan devisa Indonesia.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah referensi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data ataupun informasi untuk kegiatan belajar. Selain itu pula penelitian ini menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga dalam memberi pendidikan kepada mahasiswa.

G. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Perbedaan
Jimmy Benny	Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Artinya, jika ekspor naik maka	Jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis	Perbedaan penelitian Jimmy Benny yaitu dari variabel independen. Dimana, ada penambahan variabel, kurs dollar, dan

		posisi cadangan devisa akan naik dan jika impor naik maka posisi cadangan devisa akan turun. ¹⁴	regresi linear berganda menggunakan alat bantu <i>eviewers</i>	<i>foreign direct investment</i> , serta alat bantu analisis yang digunakan berbeda karena dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25,0
Agustina dan Reny	Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia	Secara simultan Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Secara parsial, Ekspor berpengaruh signifikan positif dan tingkat Inflasi berpengaruh signifikan negatif	Jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear	Perbedaan penelitian Agustina dan Reny dengan penelitian Dimana, ada penambahan variabel, kurs dollar, dan <i>foreign direct investment</i> Sedangkan,

¹⁴ Jimmy Benny, "Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Posisi Cadangan Devisa di Indonesia" dalam Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4 (Desember 2013) fakultas <https://ejournal.unsrat.ac.id/> diunduh 04 Januari 2020 h.8.

		terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Secara parsial, Impor dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Cadangan Devisa Indonesia. ¹⁵	berganda menggunakan alat bantu IBM <i>SPSS 17</i>	Agustina dan Reny menambahkan variabel tingkat inflasi.
Nuerlela Purba	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan regresi persamaan menunjukkan bahwa kurs (-1) dan kurs (-2) memiliki pengaruh positif terhadap cadangan devisa, Variabel ekspor memiliki pengaruh yang negatif terhadap cadangan devisa yang artinya apabila terjadi peningkatan 1 US\$ maka cadangan devisa	Jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan alat	Perbedaan penelitian Nuerlela Purba dengan penelitian ini ialah alat bantu analisisnya dimana alat bantu dengan bantuan program <i>SPSS for Windows</i> versi 25. Sedangkan Nuerlela Purba,

¹⁵ Agustina dan Reny, “ Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil,” Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014, <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/> diunduh 04 maret 2020, h. 10.

		<p>meningkat masing-masing sebesar 0.186442 US\$, dan 0.217593 US\$, variabel FDI (-1) memiliki pengaruh yang positif terhadap cadangan devisa, namun FDI (-2) berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa, variabel utang luar negeri (-1) memiliki pengaruh yang negatif terhadap cadangan devisa, namun utang luar negeri (-2) berpengaruh positif terhadap cadangan devisa.¹⁶</p>	<p>bantu menggunakan metode <i>vector regression</i> (VAR) dalam program computer <i>evIEWS 7.0</i>.</p>	<p>dengan menggunakan <i>evIEWS</i>.</p>
Delima Asrianti	Pengaruh Ekspor,	Ekspor memberikan kontribusi dalam	Jenis penelitian	Perbedaan Penelitian yang

¹⁶ Nuerlela Purba, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa di Indonesia", dalam Tesis, 2018, <http://digilib.unimed.ac.id/5586/> diunduh 04 Januari 2020, h. 50.

Sihombing	Impor, dan Pembayaran Utang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 1980-2016	mempengaruhi cadangan devisa sebesar 18% Impor memberikan kontribusi dalam mempengaruhi cadangan devisa sebesar 0.03% PHLN memberikan kontribusi dalam mempengaruhi cadangan devisa sebesar 0.09% Ekspor, impor, dan PHLN memberikan kontribusi dalam mempengaruhi cadangan devisa adalah 81,59%. ¹⁷	terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis <i>Vector Autoregression</i> (VAR) dengan menggunakan alat bantu Eviews 8.	dilakukan oleh Delima Asrianti Sihombing dari variabel dan alat bantuan programnya. Dan penambahkan variabel, <i>foreign direct investment</i> (FDI), kurs dollar, dengan bantuan program <i>SPSS for Windows</i> versi 25,0 dengan metode regresi linear berganda.
-----------	---	---	---	---

¹⁷ Sihombing Delima Asrianti, “ Pengaruh ekspor, impor, dan Pembayaran Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia tahun 1980-2016 “, dalam Skripsi, 2018, <http://repository.uinsu.ac.id/> diunduh 04 Januari 2020, h. 107.

Rati Citra Fajar Asmara	Analisis pengaruh ekspor, impor, kurs, inflasi dan hutang luar negeri terhadap cadangan devisa indonesia	Berdasarkan hasil uji PAM menunjukkan bahwa variabel ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan utang luar negeri berpengaruh positif dan	Jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi Partial Adjustment Model (PAM)	Perbedaan Penelitian yang dilakukan oleh Rati Citra Fajar Asmara, dari segi metode dimana menggunakan metode analisis regresi Partial Adjustment Model (PAM) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear
----------------------------------	--	--	--	---

		signifikan terhadap cadangan devisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang. ¹⁸		berganda dengan bantuan alat IBM SPSS 25,0 dan menambah satu variabel lain yaitu <i>foreign direct investment</i> (FDI).
--	--	--	--	--

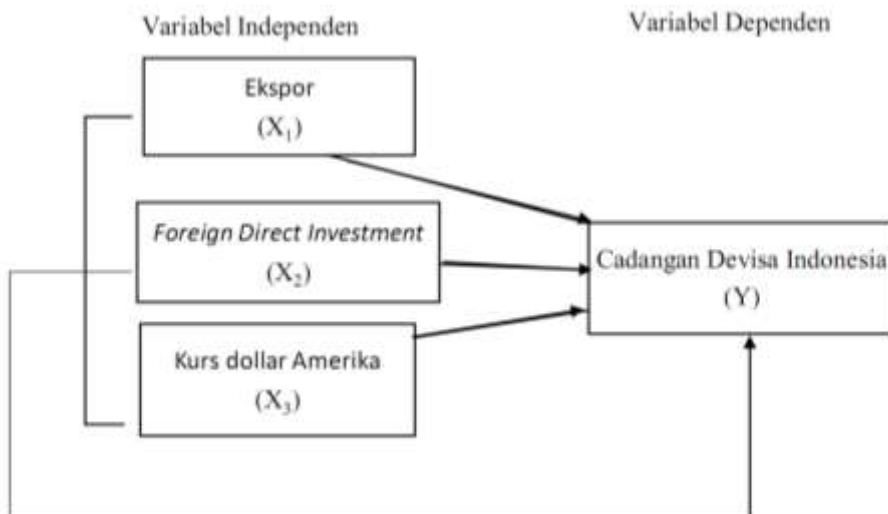
H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan anatara variabel yang akan diteliti serta sekaligus menggambarkan jenis dan jumlah rumusan masalah yan perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistic yang akan digunakan.¹⁹

¹⁸ Rati Citra Fajar Asmara, “ Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs, Inflasi dan Hutang Luar Negeri terhadap Cadangan Devisa Indonesia “ dalam skripsi <http://eprints.ums.ac.id/61194/1/> diunduh 04 Januari 2020, h. 18

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cetakan Ke-22. (Bandung: Alfabeta 2015), h. 42.

Berikut adalah kerangka Pemikiran dari penelitian ini :



Dari kerangka penelitian dapat dilihat bahwa variabel yang akan digunakan yaitu empat variabel, meliputi tiga variabel independen atau bebas dan satu variabel terikat atau dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ekspor (X_1) *Foreign Direct Investment* (X_2), dan Kurs dollar Amerika (X_3), serta variabel terikat atau dependen ialah Cadangan Devisa Indonesia (Y).

I. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini, penulis memberikan sedikit gambaran materi yang akan penulis teliti. Adapun sistematika penulisan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN : pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI : pada bab ini menguraikan tentang pengertian ekspor, *foreign direct investment* (FDI), dan kurs dollar Amerika dan cadangan devisa indonesia serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN : pada bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN : pada bab ini berisi tentang deskriptif data, deskriptif semua variabel serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP : pada bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA